

BAB V

PEMBAHASAN

A. Analisis Kondisi Perekonomian Masyarakat Desa Tiudan Sebelum Adanya BUMDes

Berdasarkan pengujian secara komparatif yang telah dilakukan pada hasil uji hipotesis menggunakan uji *Wilcoxon* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara rata-rata pendapatan ekonomi masyarakat Desa Tiudan sebelum dan sesudah adanya BUMDes. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan ekonomi masyarakat sebelum adanya BUMDes lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata pendapatan ekonomi masyarakat sesudah adanya BUMDes. Sebelum adanya BUMDes pendapatan ekonomi masyarakat Desa Tiudan dikategorikan cukup namun juga mengalami pendapatan yang tidak menentu setiap bulannya. Pendapatan mereka yang tidak menentu setiap bulannya tidak dapat untuk menopang kebutuhan lainnya.

Sebelum adanya BUMDes masyarakat tidak memiliki akses dalam mengembangkan ketrampilan dalam mengembangkan usaha. Hal ini menjadikan masyarakat tidak berdaya untuk dapat membuka peluang berbagai pemasukan sebagai akses perekonomian masyarakat yang lebih baik dalam meningkatkan taraf hidupnya. Berdasarkan beberapa upaya masyarakat dalam meningkatkan perekonomian dengan membuka usaha

baru namun sering terkendala akan adanya modal dan menurunnya omset penghasilan bahkan kebangkrutan akan usaha yang telah didirikan.

Dalam perspektif islam, pendapatan masyarakat adalah sejumlah uang yang dibayar oleh orang yang memberi pekerjaan kepada pekerja atas jasanya sesuai perjanjian yang telah ditetapkan kedua belah pihak.⁴⁸ Pendapatan ekonomi masyarakat sebelum adanya BUMDes yang rendah dan tidak menentu juga akan berpengaruh terhadap mampu atau tidaknya dalam memenuhi kebutuhan ekonomi serta konsumsi mereka dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa dalam islam tidak mengarahkan distribusi pendapatan secara sama rata letak pemerataan dalam islam adalah atas dasar masalah.⁴⁹

B. Analisis Kondisi Perekonomian Masyarakat Desa Tiudan Sesudah Adanya BUMDes

Berdasarkan uji komparatif yang telah dilakukan, hasil uji hipotesis menggunakan uji *Wilcoxon* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara rata-rata pendapatan ekonomi masyarakat Desa Tiudan sebelum dan sesudah adanya BUMDes. Rata-rata pendapatan ekonomi masyarakat Desa Tiudan sesudah adanya BUMDes lebih tinggi dibanding dengan rata-rata pendapatan ekonomi masyarakat sebelum adanya BUMDes. Rata-rata pendapatan ekonomi dari 50 responden sesudah adanya BUMDes

⁴⁸ Djojohadikusumo Sumitro, *Sejarah Pemikiran Ekonomi*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1990), hal.27

⁴⁹ Jafar Nurnasihin, *Alokasi Pendapatan Dalam Perspektif Ahli Ekonomi Islam*, (Bengkulu: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2019), hal.28

diantaranya 39 responden mengalami peningkatan perekonomian, 7 responden mengalami penurunan, dan 4 responden perekonomian tidak mengalami penurunan maupun peningkatan.

Keberadaan BUMDEs “Berkah Berseri” Desa Tiudan dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan proses pengelolaan BUMDes dan peningkatan ekonomi masyarakat sekitar. Bahkan setiap tahun BUMDEs “Berkah Berseri” Desa Tiudan mampu memberikan surplus dari sektor simpan pinjam. Hal ini menunjukkan bahwa adanya BUMDes dapat memberikan manfaat kepada masyarakat dengan menghasilkan omzet maupun laba yang dapat meningkatkan perekonomian desa. Sehingga dengan hal ini tentu dapat menjangkau sektor atau unit usaha lainnya agar dapat berkembang lebih baik. Unit usaha lainnya membuat peluang untuk masyarakat seperti penyediaan alat perkantoran dengan harga terjangkau, sewa gedung olahraga, mesin penggiling batu bata dan mesin molen yang tidak memungut biaya yang besar melainkan dibayar dengan jumlah yang fleksibel atau tidak ditentukan jumlahnya. Keterjangkauan harga berarti harga sesuai dengan kemampuan atau daya saing, kesesuaian harga dengan kualitas produk dan kesesuaian harga dengan manfaat.⁵⁰ Dalam hal pengelolaan BUMDEs “Berkah Berseri” Desa Tiudan tetap menerapkan perencanaan dan keputusan yang matang dengan banyak pertimbangan untuk memperoleh hasil yang maksimal dikemudian hari.

⁵⁰Nadia Eva Nur Fauzy dan Elok Fitriani Rafikasari, Pengaruh Harga, Kemasan, Kualitas Produk, *Brand Image* Dan *Word Of Mouth* Terhadap Minat Beli Mahasiswa Pada Produk “Le Minerale”, *Jurnal Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Penelitian Sosial Keagamaan*, Vol.20 No.02, Tahun 2020, hal.271

Upaya membantu dan mendorong peningkatan perekonomian masyarakat Desa Tiudan dengan mengutamakan masyarakat di kalangan ekonomi bawah. Unit simpan pinjam ini sudah menerapkan ekonomi islam, dimana perjanjian atau kesepakatan menggunakan akad musyarakah. Suatu bentuk pemberdayaan unit simpan pinjam BUMDes “Berkah Berseri” Desa Tiudan terhadap masyarakat Desa Tiudan adalah tidak menerapkan sistem denda terhadap masyarakat yang telat dalam membayar angsuran, dikarenakan masih dianggap dalam lingkup memberatkan masyarakat sekitar. Hal ini dapat diatasi dengan melakukan pendekatan emosional dengan masyarakat agar mampu membayar kembali angsurannya. Pengajuan pinjaman dilakukan dengan mengidentifikasi dan mengelompokkan masyarakat yang memiliki kriteria tertentu ⁵¹ yaitu masyarakat yang lama bergabung di BUMDes akan likuid 3 hingga 5 hari sedangkan untuk masyarakat baru akan likuid sekitar 1 hingga 2 minggu.

Unit simpan pinjam BUMDes “Berkah Berseri” Desa Tiudan sangat membantu operasional dan membantu masyarakat dalam meningkatkan perekonomiannya. Berbagai upaya dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas kelembagaan, pelayanan dan sarana prasarana BUMDes.⁵² Salah satunya dengan memberikan kemudahan mendapatkan modal usaha di unit simpan pinjam ini digunakan oleh mayoritas masyarakat Desa Tiudan untuk

⁵¹ Elok Fitriani Rafikasari, Pengelompokan Kabupaten/Kota di Jawa Timur Berdasarkan Indikator Pendidikan Tahun 2013 Menggunakan Analisis Hierarchial Cluster, *Dinamika Penelitian*, Vol.16 No.2, Tahun 2016, hal.252

⁵² Elok Fitriani Rafikasari dan Khabibur Rohman, Analisis Deskriptif Pengunjung Perpustakaan IAIN Tulungagung, *Dinamika Penelitian*, Vol.18 No.1, Tahun 2018, hal.106

modal usaha pada sektor informal, peternakan, industri, dan lain sebagainya. Tingkat keberhasilan unit simpan pinjam dilihat pada masyarakat yang tidak kembali melakukan pinjaman, hal ini karena masyarakat telah merasa pinjaman yang diberikan untuk modal usahanya telah berhasil dilakukan oleh karena itu, BUMDes akan mendorong dan membantu masyarakat dalam upaya peningkatan perekonomiannya BUMDes “Berkah Berseri” Desa Tiudan.

Penelitian ini selaras dengan penelitian Yuli Widyastuti, “Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pujokerto Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah Perspektif Ekonomi Islam” menunjukkan bahwa dampak adanya BUMDes terhadap perekonomian masyarakat dalam meningkatkan pendapatan melalui pemaksimalan unit-unit usaha yang dikelola oleh “Berkah Berseri” Desa Tiudan.

C. Analisis Dampak Adanya BUMDes terhadap Perekonomian dan Kesejahteraan Masyarakat Desa Tiudan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung

Berdasarkan uji komparatif yang telah dilakukan hasil uji hipotesis menggunakan uji *Wilcoxon* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara rata-rata pendapatan ekonomi masyarakat Desa Tiudan sebelum dan sesudah adanya BUMDes. Rata-rata pendapatan ekonomi per bulan

masyarakat Desa Tiudan sesudah adanya BUMDes lebih tinggi dibandingkan sebelum sesudah adanya BUMDes.

Sebelumnya pendapatan ekonomi masyarakat Desa Tiudan yang rendah dan tidak mengalami perubahan dari waktu ke waktu mempengaruhi pola konsumsi masyarakat yang rendah. Sehingga dalam memenuhi kebutuhan hidup masyarakat lebih mementingkan kebutuhan pokok dan mengalami kendala dalam mengembangkan usahanya. Melalui keterlibatan masyarakat dalam operasional BUMDes “Berkah Berseri” Desa Tiudan dapat membantu dan menambah pendapatan masyarakat melalui modal usaha. Dijelaskan pada tabel 4.3 dan tabel 4.4 masyarakat yang memiliki rentang usia 25 sampai 30 tahun dan masyarakat yang bekerja di sektor informal dan industri lebih banyak dibanding lainnya. Hal ini menunjukkan masyarakat dalam kategori tersebut lebih membutuhkan modal usaha untuk mengembangkan usahanya.

Pendapatan merupakan salah satu kriteria dalam menentukan maju tidaknya suatu daerah, sehingga apabila pendapatan relatif rendah sangat mempengaruhi tingkat konsumsi dan kesejahteraan masyarakat. Demikian pula pendapatan masyarakat yang relatif tinggi maka tingkat kesejahteraan dan kemajuan daerah tersebut tinggi pula. Ketika masyarakat lebih mengedepankan kebutuhan pokok seperti kebutuhan primer dan sekunder serta mengesampingkan kebutuhan tersier masyarakat tersebut tidak dapat dikatakan sebagai salah satu indikator kesejahteraan. Dengan adanya BUMDes “Berkah Berseri” Desa Tiudan masyarakat mendapatkan bantuan

modal hingga dapat melakukan perbaikan rumahnya.⁵³ Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat kesejahteraan ekonomi masyarakat masyarakat Desa Tiudan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung sebelum dan sesudah adanya BUMDes.

Dapat disimpulkan bahwa BUMDes “Berkah Berseri” Desa Tiudan dapat membantu meningkatkan pendapatan masyarakat yang tergabung dalam unit usaha BUMDes sebesar dari pendapatan masyarakat sebelum adanya BUMDes. Penelitian ini selaras dengan penelitian Dimas Rizki Ramanda, “Analisis Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) (Studi Pada Warung BUMDes Sehati Desa Margorejo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan” menunjukkan bahwa dampak sesudah adanya BUMDes dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

⁵³Wawancara kepada Ibu Sutiah (Partisipan di BUMDes “Berkah Berseri” Desa Tiudan), 19 Februari 2021